

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian Presentasi Diri Grup Vokal Metal (Studi Personel Ensemble Tikoro di Bandung) berikut mempergunakan metode penelitian kualitatif. Dalam Bungin (2017:306) metode kualitatif memfokuskan kepada sejumlah prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari beberapa gejala sosial di dalam masyarakat. Objek analisis pada pendekatan kualitatif ialah makna dari sejumlah gejala sosial serta budaya dengan mempergunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan guna mendapatkan deskripsi terkait kategori tertentu. Pendekatan kualitatif mencakup bermacam metodologi yang fokusnya mempergunakan pendekatan interpretative serta naturalistic terhadap pokok kajiannya (*subject matter*). Oleh karenanya, pada penggunaan kualitatif, peneliti berupaya menjalankan studi gejala pada kondisi alamiahnya serta berupaya membentuk pengertian terhadap fenomena menurut makna yang lazim dipergunakan oleh subjek penelitian.

Menurut Craswell dalam Bungin (2017:307) ada sejumlah anggapan pada pendekatan kualitatif yakni:

1. Peneliti kualitatif lebih berfokus pada proses dibanding hasil
2. Peneliti kualitatif lebih berfokus pada interpretasi.
3. Peneliti kualitatif ialah alat utama pengumpulan data serta analisa data serta peneliti kualitatif harus turun langsung ke lapangan, melaksanakan pengamatan partisipatif di lapangan.
4. Peneliti kualitatif mendeskripsikan bahwasanya pencapaian pemahaman menggunakan kata ataupun gambar.
5. Proses penelitian kualitatif sifatnya induktif dimana peneliti mengkonsep, hipotesis serta teori menurut data lapangan yang didapatkan serta harus mengembangkannya di lapangan dalam tahap “jatuh bangun”

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti berusaha mengeksplorasi presentasi diri dari masing-masing personel Ensemble Tikoro dan menjalankan interpretasi terhadap data yang didapatkan langsung dari lapangan secara partisipatif serta lebih banyak membangun format penelitian serta strategi mendapatkan data dengan wawancara mendalam dengan personel Ensemble Tikoro (narasumber).

Pendekatan penelitian yang dipergunakan oleh penelitian berikut ialah pendekatan dramaturgis meliputi pengelolaan kesan panggung depan (front stage) dan

Hilman Mulyadi, 2021

***PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

panggung belakang (*back stage*) group vokal Ensemble Tikoro. Pendekatan dramaturgis menurut Mulyana (2018:146) adalah salah satu jenis interaksi simbolis yang seringkali mempergunakan konsep peran sosial guna menganalisa hubungan sosial, yang dipinjam dalam khasanah teater. Peran ialah harapan yang diartikan secara sosial yang dimainkan individu pada keadaan guna memberi image spesifik pada khalayak yang hadir. Begitu pula dengan penelitian ini yang ingin menggambarkan dan menjelaskan mengenai peran-peran yang direpresentasikan melalui presentasi diri dari masing-masing personel Ensemble Tikoro di atas panggung (*front stage*), di dalam profesi (*middle stage*), dan di dalam kehidupan sehari-hari di rumah tiap personel tersebut (*back stage*) yang nantinya akan membentuk suatu persepsi berupa presentasi diri kepada masyarakat.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang diteliti dalam studi ini ialah Personel Ensemble Tikoro.

#### **3.2.1 Informan Penelitian**

Bungin (2017:107) menjelaskan bahwasanya informan penelitian pada penelitian kualitatif berhubungan dengan bagaimanakah tahap yang dijalankan peneliti supaya data ataupun informasi bisa didapatkannya. Hal yang paling penting ialah peneliti menetapkan informan serta bagaimana peneliti memperoleh informan.

Hilman Mulyadi, 2021

***PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menentukan informan dapat dijalankan peneliti jika peneliti telah memahami masalah umum penelitian. Penelitian Presentasi Diri Grup Vokal Metal (Studi Kualitatif Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung) berikut mempergunakan tahap purposif, yakni salah satu strategi menetapkan informan yang paling umum dalam penelitian kualitatif dengan menetapkan kelompok responden yang menjadi informan menurut kriteria terpilih yang terkait dengan masalah penelitian, prosedur purposive berikut ialah dengan mempergunakan *key person*.

Ukuran besaran individu *key person* atau informan, yang mungkin ataupun tak mungkin ditunjuk telah ditentukan sebelum perolehan data, bergantung pada sumber daya serta waktu yang ada, dan tujuan penelitian. Dengan kata lain besaran *key person* yang dipergunakan sebagai informan disesuaikan menurut struktur sosial saat dilakukan pengumpulan data. Kunci dasar penggunaan prosedur berikut ialah penguasaan informasi dari informan dan secara logika bahwasanya sejumlah tokoh kunci pada tahap sosial selalu berlangsung menguasai informasi yang terjadi pada tahap sosial tersebut. Dalam hal ini yang menjadi informan ialah para personel di Ensemble Tikoro dikarenakan para personel tersebut berhubungan langsung dengan topik penelitian yang akan dikaji dengan menggunakan pendekatan dramaturgi secara detail dan mendalam.

Hilman Mulyadi, 2021

***PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Berikut adalah daftar *key person* dalam penelitian Presentasi Diri Grup Vokal Metal (Studi Kualitatif Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung):

*Tabel 3.1 Daftar Key Person “Personel Ensemble Tikoro dan keluarganya”*

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>USIA</b>	<b>No Handphone</b>
1.	Robi Rusdiana	34 Tahun	08565982xxxx
2.	Tandani Mutaqim	35 Tahun	08131327xxxx
3.	Mahatma Adi Hartoko	28 Tahun	08382019xxxx
4.	Arum Dwi Hanantoro	32 Tahun	08211660xxxx
5.	Ardiansyah	30 Tahun	08572123xxxx
6.	Handriansyah Nugraha	27 Tahun	08522295xxxx
7.	Izza Imania (Ima)	31 Tahun	08565982xxxx
8.	Didin Wahyudin	59 Tahun	08572123xxxx
9.	Dede Rosana Permana (Ate)	52 Tahun	08522295xxxx
10.	Widjayanti (Sastro)	49 Tahun	08382019xxxx
11.	Euis Suratini	57 Tahun	08131327xxxx
12.	Azis Mutaqin	34 Tahun	08211660xxxx

*Sumber: Olahan Peneliti, 2020*

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian berikut mengkaji mengenai presentasi diri masing-masing dari personel grup vocal Ensemble Tikoro, tempat penelitiannya dilakukan dan dilaksanakan menurut kesepakatan yang sudah dibuat oleh peneliti dan Ensemble Tikoro.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2017:222-223) mengungkapkan bahwasanya pada penelitian berikut yang menjadi instrument atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri. Karenanya selaku instrument peneliti juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap menjalankan penelitian selanjutnya. Validasi kepada peneliti selaku instrument mencakup validitas pada pemahaman metode penelitian kualitatif, kesiapan peneliti dalam memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya serta penguasaan wawasan di bidang yang diteliti. Peneliti kualitatif selaku *human instrument*, berguna menentukan fokus penelitian, memilah informan selaku sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, analisa data, mengartikan data serta menyimpulkan temuannya.

Dalam penelitian berikut semua hal yang akan dicari dari objek penelitian penelitian kualitatif berpendapat bahwasanya realitas sifatnya holistik (menyeluruh), dinamis, serta tak bisa dipisahkan ke sejumlah variabel penelitian. Walaupun bisa

Hilman Mulyadi, 2021

**PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipisah, variabelnya akan banyak sekali. Jadi “*the researcher is the key informan*”, jadi peneliti ialah instrument kunci pada penelitian kualitatif. Hal ini mengungkapkan bahwa peneliti dalam penelitian berikut merupakan informan kunci yang akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari sumber data yang terdapat pada *key person*, yaitu para personel grup vokal Ensemble Tikoro.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Bungin (2017:143) menjelaskan bahwa pengumpulan data pada penelitian kualitatif memerlukan sejumlah teknik kualitatif juga. Pada dasarnya di penelitian kualitatif, peneliti bisa memilah sejumlah teknik pengumpulan data, diantaranya: (1) Observasi partisipatif; (2) Wawancara mendalam; (3) *Life history*; (4) Analisa dokumen; (5) Catatan harian peneliti (rekaman pengalaman serta kesan peneliti saat perolehan data); serta (6) analisa isi media. Pemilihan terhadap teknik-teknik ini dapat dilakukan setelah peneliti melampaui masa pra-pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatif dan wawancara mendalam sebagai instrumen utama pengumpulan data penelitian.

Sementara Sugiyono (2017:224) mengungkapkan bahwasanya teknik pengumpulan data ialah tahap paling strategis pada penelitian, dikarenakan bertujuan utama memperoleh data. Tanpa tahu teknik pengumpulan data, maka peneliti tak bisa memperoleh data yang sesuai standar data yang sudah ditentukan. Pengumpulan data

Hilman Mulyadi, 2021

**PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dilaksanakan pada penelitian penelitian Presentasi Diri Grup Vokal Metal (Studi Kualitatif Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung) menggunakan pengumpulan data dari sumber primer yaitu *key person* yang terdiri dari para personel Ensemble Tikoro, dan sumber sekunder yang terdiri dari *literature review*, sejumlah jurnal nasional dan internasional, dan sejumlah buku yang terkait dengan penelitian berikut. Berikut ialah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan:

1. Wawancara Mendalam

Menurut Bungin (2017:111) wawancara mendalam umumnya ialah tahap mendapatkan keterangan guna tujuan penelitian melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan individu yang diwawancarai atau informan, dengan atau tanpa mempergunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara serta informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Jadi, kekhasan wawancara mendalam ialah keterlibatannya ke dalam kehidupan informan.

Metode wawancara mendalam (*in-deph interview*) ialah serupa layaknya wawancara lainnya, hanya saja peran pewawancara, peran informan, tujuan wawancara, serta cara menjalankan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya, bahwasanya wawancara mendalam dijalankan

berulang kali serta memerlukan waktu yang lama bersama informan di lokasi

Hilman Mulyadi, 2021

**PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



penelitian, hal mana kondisi tersebut tak pernah timbul di wawancara umumnya.

Penelitian berikut menggunakan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan penelitian, wawancara dilakukan kepada *key person* yang telah ditentukan, yaitu para personel Ensemble Tikoro.

## 2. Observasi Partisipan

Bungin (2017:118) menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan.

Observasi partisipan adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Penelitian berikut menggunakan teknik observasi partisipan dikarenakan peneliti mengikuti

Hilman Mulyadi, 2021

**PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh personel Ensemble Tikoro dan berusaha membina hubungan baik antara peneliti dan *key person* agar pengamatan ini berjalan sesuai dengan konsep yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya dan mendapatkan data juga informasi yang akurat.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono (2017:240) menjelaskan bahwasanya dokumen ialah catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, ataupun sejumlah karya monumental seseorang. Dokumen yang berwujud tulisan contohnya biografi, sejarah kehidupan, catatan harian, kebijakan, peraturan. Dokumen yang berwujud gambar, misalnya sketsa, gambar hidup, foto, dan lainnya. Dokumen yang berupa karya misalnya yang bisa berwujud patung, gambar, karya seni, film, dan lainnya. Studi dokumen ialah pelengkap metode observasi serta wawancara. Penelitian berikut mempergunakan dokumentasi seperti rekaman, video, foto saat berlangsung proses wawancara mendalam.

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Sugiyono (2017:268-276) menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif, temuan atau data bisa disebut valid bila tak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di objek yang diteliti. Tetapi harus diingat bahwasanya kebenaran kenyataan data menurut penelitian kualitatif tak

Hilman Mulyadi, 2021

**PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersifat tunggal, namun jamak serta bergantung pada konstruksi manusia, terbentuk pada diri individu sebagai hasil tahap mental tiap orang dengan sejumlah latar belakangnya. Selain itu, cara melaporkan penelitian bersifat *ideosyneratic* serta individualistik, selalu berbeda dari orang per orang. Tiap peneliti memberikan laporan menurut bahasa serta jalan pikiran sendiri. Tahap penelitian sendiri selalu bersifat personalistik serta tak ada dua peneliti akan mempergunakan dua metode yang sama persis. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilaksanakan dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan pada penelitian, analisa kasus negatif, diskusi dengan rekan sejawat, serta *membercheck*.

Validitas data dalam penelitian berikut dijalankan penulis melalui observasi yang lebih lama dan triangulasi data. Menurut Moleong (2006), triangulasi data atau triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik derajat informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan yang dikatakan secara umum dan pribadi, membandingkan yang dikatakan tentang situasi penelitian dan sepanjang waktu, membandingkan pandangan seseorang dengan pandangan masyarakat, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Hilman Mulyadi, 2021

**PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dijalankan mulai dari sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, serta sesudah selesai di lapangan. Nasution (1988) dalam Sugiyono (2017:245) mengungkapkan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsungnya terus sampai penulisan hasil penelitian.” Analisis data menjadi pegangan untuk penelitian selanjutnya, teori yang grounded, tetapi pada penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan saat di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif berjalan selama proses pengumpulan data daripada sesudah selesai pengumpulan data.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017:246) menyebutkan bahwasanya kegiatan pada analisa data kualitatif dijalankan secara interaktif serta berjalan secara kontinu hingga selesai, jadi datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data, yakni:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak jumlahnya, karenanya harus dicatat dengan teliti serta rinci. Seperti yang sudah diungkapkan, semakin lama peneliti ke lapangan, karenanya jumlah data akan makin banyak, kompleks, serta rumit. Karenanya data harus sesegera mungkin

Hilman Mulyadi, 2021

**PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dianalisis menggunakan reduksi data. Mereduksi data artinya meringkas, memilah hal pokok, memfokuskan ke sejumlah hal penting, mencari tema serta pola sesuai kebutuhan penelitian presentasi diri grup vokal Ensemble Tikoro, sehingga data menjadi padat dan fokus. Jadi, data yang sudah direduksi akan memberi ilustrasi yang jelas serta memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya, dan melakukan pencarian bila dibutuhkan. Reduksi data bisa dibantu mempergunakan peralatan elektronik misalnya laptop dengan memberi kode di sejumlah aspek tertentu.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka penelitian presentasi diri grup vokal Ensemble Tikoro terorganisasikan, tersusun dalam pola, sehingga akan semakin mudah dipahami oleh peneliti sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

## 3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal pada kegiatan

Hilman Mulyadi, 2021

**PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pre-observasi penelitian presentasi diri grup vokal Ensemble Tikoro. yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal didukung oleh sejumlah bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang terpercaya sesuai dengan hasil wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

### **3.7 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada pelaksanaan yang dijalankan peneliti saat melakukan pengkajian, peneliti telah menyiapkan lokasi, teks wawancara, serta *key person* yang akan membantu dalam menyelesaikan penelitian berikut. Berikut ialah tahapan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti:

1. Penelitian berikut berlokasi di tempat yang telah disepakati bersama oleh peneliti dan Ensemble Tikoro.
2. Teks wawancara yang di susun berdasarkan panduan dari konsep dan teori komunikasi dengan penggunaan metode dramaturgi.

Hilman Mulyadi, 2021

**PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pada saat melakukan wawancara mendalam, peneliti mengajukan pertanyaan kepada masing-masing personel secara terpisah agar jawaban yang diberikan oleh personel Ensemble Tikoro lebih intensif dan detail.
4. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada personel Ensemble Tikoro adalah seputar kehidupan saat berada di atas panggung dan kehidupan sosial yang secara continue dilakukan oleh para personel tersebut, peneliti menanyakan hal tersebut karena metode dramaturgi menjelaskan mengenai bagaimana kehidupan para personel di panggung depan dan panggung belakang.

Hilman Mulyadi, 2021

*PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)